

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Pantangan dalam Masyarakat Brakas

Kepercayaan yang ada pada masyarakat Brakas adalah kepercayaan yang diyakini turun-temurun yang dilestarikan hingga saat ini oleh orang tua, yang mayoritas lebih mempercayainya pada mitos dan pantangan, mereka sangat begitu mempercayai sebuah pantangan yang ada dari dulu, bahkan dalam kepercayaan mereka tidak berani melangarnya. Namun berbeda dengan kaum anak muda yang kurang begitu mempercayainya, bahkan anak muda tidak begitu mengetahui mitos yang dipantangkan dan tidak mengetahui makna yang terkandung didalamnya, mereka hanya mendengar pantangan dari orang tua, ia tidak tahu banyak tentang pantangan tersebut dan tidak mempercayainya.

Apa yang dipantangkan dalam masyarakat Brakas, terbukti masyarakat tidak berani melanggar hari naas yang dipantangkan. Namun tidak semua masyarakat mempercayainya ada juga yang tidak begitu mempercayai pantangan tersebut salah satunya adalah anak muda yang tidak meyakini adanya mitos dan pantangan.

Dalam pantangan tersebut memiliki makna menghormati orang tua atau *birrul walidain* artinya kedua orang tua atau ibu bapak. Jadi, *birrul walidain* adalah berbuat kebajikan terhadap kedua orang tua dengan cara meperingati hari meninggalnya orang tua dan selalu mengingat jasa-jasa kebajikan serta mendoakanya.

##### 2. Dampak pantangan terhadap masyarakat

Pantangan dan mitos yang sudah ada, berdampak terhadap keyakinan dan tingkah laku masyarakat yang tidak berani melanggar hari *naas* dan yang tidak mengetahui makna sesungguhnya. Agama Islam memandang hari yang ada adalah baik semua. Keyakinan yang ada mungkin hanya keyakinan yang berlebihan pada masyarakat.

Dampak positifnya adalah terjaganya tradisi-tradisi yang sudah mulai ditinggalkan masyarakat Brakas, dan agar generasi penerus tahu apa makna dari pantangan tersebut adalah bentuk penghormatan kepada seseorang yang sudah meninggal atau *birrul walidain* dengan selalu mendoakan orang yang sudah meninggal, dampak negatifnya adalah keyakinan yang berlebihan dan kurang tahunya makna dibalik pantangan tersebut atau salah pemahaman.

### 3. Relevansinya terhadap aqidah

Mitos dan pantangan orang yang sudah meninggal masih di kaitkaitkan dengan kehidupan sehari-hari, ketika seseorang sudah meninggal mereka masih memiliki keyakinan terhadap hari kematian seseorang yang diyakini masih memiliki pengaruh dalam kehidupan maka itu masyarakat masih mempercayainya hari yang dilarang untuk bepergian dan dipantangkan.

Yang ditakuti adalah apabila masyarakat meyakini pantangan dan mitos itu secara berlebihan maka akan mempengaruhi keyakinan pada pantangan tersebut yang sudah terlahir diyakini masyarakat Brakas. Keyakinan yang berlebihan juga sangat berbahaya karena bisa mempengaruhi keimanan seseorang yang meyakini mitos tersebut dan mendekatkan dengan kesyirikan dan merusak keimanan terhadap Allah, yang seharusnya mempercayai keesaan Allah bukan meyakini-Nya. Apa bila keyakinan itu diyakini secara berlebihan tidak diyakini sebagai mestinya maka akan menimbulkan syirik. Yang harus diyakini adalah makna yang terkandung dalam pantangan tersebut.

## B. Saran-Saran

1. Kepada para pembaca skripsi, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi masyarakat. Dari skripsi yang ditulis hendaklah bisa menjadi pengetahuan tentang kearifan lokal yang perlu dilestarikan agar kita semua mengetahui apa saja budaya yang ada pada masyarakat Jawa yang masih

ada. Dalam pantangan itu harus diambil pelajarannya tentang arti pantangan tersebut bukan keyakinan yang tidak sesuai ketentuan dalam masyarakat.

2. Semoga masyarakat Brakas bisa mengetahui makna sesungguhnya dari larangan yang dilarang dalam masyarakat Brakas, bukan mempercayai mitos-mitos yang ada.
3. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bermanfaat bagi masyarakat Brakas khususnya.

### **C. Penutup**

Ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti masih menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran ataupun masukan yang baik demi kemanfaatan skripsi ini.